

BAB II GAMBARAN UMUM

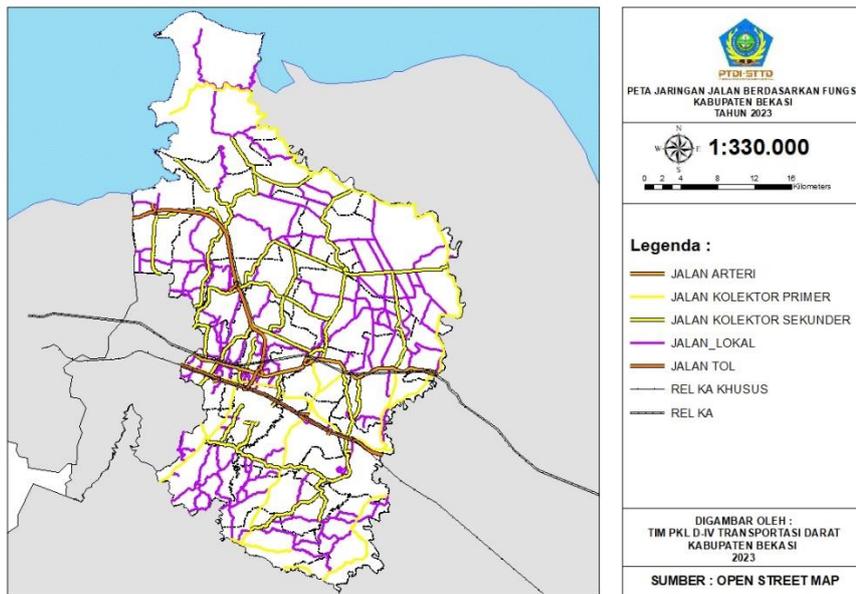
2.1. Kondisi Transportasi

2.1.1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan suatu kesatuan sistem yang terdiri dari jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder. Jaringan jalan di Kabupaten Bekasi mencakup jalan arteri, kolektor, dan lokal. Kondisi jaringan jalan di wilayah ini tergolong baik dan berfungsi secara optimal, baik berdasarkan fungsi maupun status jalannya. Keseimbangan jaringan transportasi umumnya didorong oleh kebutuhan, sehingga untuk mengembangkan kapasitas dan jangkauan jaringan transportasi yang ada, sistem jaringan jalan di Kabupaten Bekasi menerapkan pola radial. Pola ini mencerminkan perkembangan jalan perkotaan yang dipengaruhi oleh kondisi topografi lokal di sepanjang jalur jalan Kabupaten Bekasi.

Karakteristik jalan nasional di Kabupaten Bekasi sebagian besar memiliki tipe jalan 4/2 T, dengan beberapa ruas jalan yang menggunakan tipe 6/2 T serta 2/2 TT. Sementara itu, untuk jalan provinsi dan kabupaten, mayoritas menggunakan tipe 2/2 TT, meskipun terdapat beberapa ruas jalan yang memiliki tipe 4/2 T. Selain itu, Kabupaten Bekasi juga memiliki beberapa ruas jalan kabupaten yang menerapkan sistem satu arah (2/1).

Kabupaten Bekasi memiliki panjang keseluruhan jaringan jalan sebesar 847 km, dengan lebar bervariasi antara 2,50 – 15 meter, yang terdiri dari jalan nasional, dan jalan kabupaten. Jalan tersebut kemudian terbagi lagi berdasarkan fungsinya yaitu jalan arteri, jalan kolektor, dan jalan lokal. Peta Fungsi jalan Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada gambar II. 1 di bawah ini.

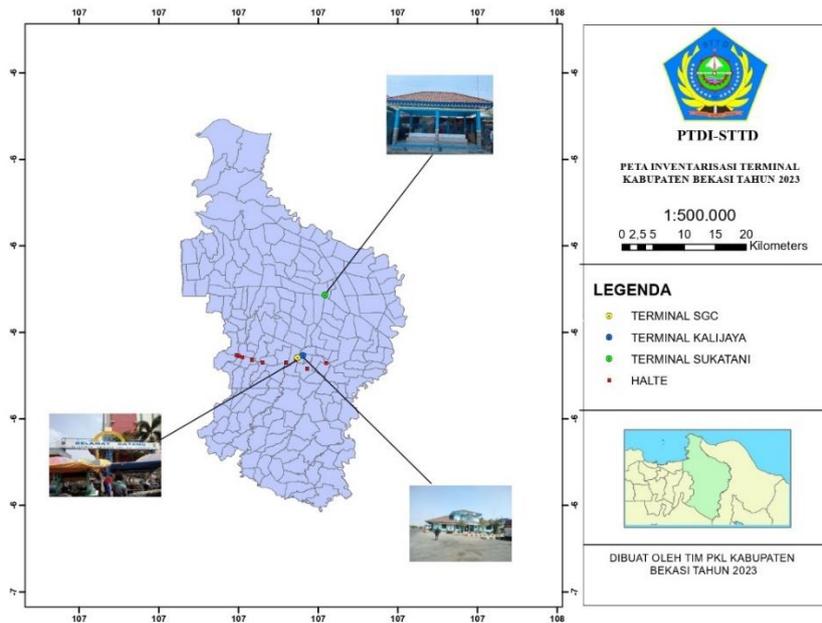


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta Jalan di Kabupaten Bekasi berdasarkan fungsinya

2.1.2. Prasarana Angkutan Umum

Kabupaten Bekasi terdapat prasarana angkutan umum berupa terminal dan halte. Terminal dan halte berperan penting untuk memudahkan masyarakat Kabupaten Bekasi dalam menggunakan angkutan umum. Prasarana ini berfungsi menjadi kantung penumpang serta mengatur keberangkatan angkutan. Kabupaten Bekasi memiliki 3 (tiga) terminal penumpang, yaitu Terminal Penumpang Tipe B Cikarang, Terminal Non Bus SGC, dan Terminal Tipe C Sukatani. Akan tetapi yang beroperasi hanya 2 terminal Cikarang dan Sukatani sedangkan Terminal Non Bus SGC telah berubah menjadi pasar dan parkir. Titik lokasi terminal yang ada di Kabupaten Bekasi.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta Lokasi Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Bekasi

1. Terminal Tipe B Cikarang

Terminal penumpang tipe B Kalijaya yang terletak di Jalan Raden Fatahillah, Kelurahan Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat. Terminal ini memiliki luas sekitar 1,2 hektar dan dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Visualisasi terminal dapat dilihat pada gambar II. 2 di bawah ini.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 2 Terminal tipe B Kalijaya (gambar diambil sebelum revitalisasi)

2. Terminal Tipe C Sukatani

Terminal Tipe C Sukatani merupakan terminal tipe C yang berlokasi di Jalan Jalan Raya Sukatani, Kelurahan Sukadarma, Kabupaten Bekasi. Terminal tipe C Sukatani merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk Angkutan Perkotaan dengan Trayek K-18.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 3 Terminal Tipe C Sukatani

2.1.3. Angkutan Umum

Saat ini terdapat beberapa jenis angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Bekasi di antaranya Angkutan Perkotaan (Angkot), angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek dan angkutan paratransit.

a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) merupakan angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Berikut merupakan daftar trayek angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada tabel II.1 dibawah ini.

Tabel II. 1 Data Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi

NO.	NAMA BUS	RUTE	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	AGRA MAS	CIKARANG-TANGERANG	20	BUS BESAR
2	BHINEKA	CIKARANG-MERAK	4	BUS SEDANG
3	MAYASARI BAKTI	CIKARANG-KALIDERES	4	BUS BESAR
4	SINAR JAYA	CIKARANG-PURWOKERTO	2	BUS BESAR
		CIKARANG-WONOSOBO	2	BUS BESAR
		CIKARANG-PEKALONGAN	2	BUS BESAR
		CIKARANG-CILACAP	2	BUS BESAR
		CIKARANG-WATES	2	BUS BESAR
5	BAHAGIA	CIKARANG-MERAK	2	BUS SEDANG

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi

Berikut ini adalah gambar II.4 yang merupakan visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi:





Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kabupaten Bekasi

b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan angkutan yang melayani dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Berikut merupakan tabel II.2 yang berisi daftar trayek AKDP di Kabupaten Bekasi.

Tabel II. 2 Data Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi

NO.	NAMA BUS	RUTE	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
1	WIDIA	CIKARANG - SUMEDANG	1	BUS SEDANG
2	BINTANG SANEPA	CIKARANG - MAJALENGKA	1	BUS SEDANG
3	KARUNIA BAKTI	CIKARANG - GARUT	4	BUS BESAR
		CIKARANG - SINGAPARNA	2	BUS BESAR
4	PRIMAJASA	CIKARANG - BANDUNG	30	BUS BESAR
5	DOA IBU	CIKARANG - TASIKMALAYA	5	BUS BESAR
6	BUDIMAN	CIKARANG - TASIKMALAYA	20	BUS BESAR
		CIKARANG - PANGANDARAN	2	BUS BESAR
		CIKARANG - BANJAR	2	BUS BESAR
7	CIPTA RAYA	CIKARANG - SUMEDANG	4	BUS SEDANG

NO.	NAMA BUS	RUTE	JUMLAH ARMADA	JENIS KENDARAAN
8	CBU	CIKARANG - SUMBER	16	BUS BESAR
9	PUTRA LURAGUNG SAKTI	CIKARANG - KUNINGAN	2	BUS BESAR
10	SINAR JAYA	CIKARANG - SUKABUMI	5	BUS BESAR
11	ANGKUTAN DALAM KOTA (ELF)	CIKARANG - KOTA BEKASI KOTA	0	BUS KECIL

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi

Berikut ini merupakan gambar II.5 visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi.



Sumber : Hasil Inventarisasi Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 5 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi

c. Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan Perkotaan (Angkot) merupakan angkutan yang melayani dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek. Angkutan perkotaan yang digunakan di Kabupaten Bekasi menggunakan kendaraan jenis Carry dan Gran Max yang berkapasitas 12 orang. Berikut merupakan tabel II.3 yang berisi data trayek angkutan perkotaan yang ada di Kabupaten Bekasi:

Tabel II. 3 Data Lintasan Trayek Angkutan Kota di Kabupaten Bekasi Tahun 2019

NO.	LINTASAN	KODE TRAYEK	JARAK (Km)	PLAPONT	JUMLAH BEROPERASI	TARIF
1	Kp. Utan - Setu - Serang - PP	K - 14	8,7	110	110	7.500
2	Setu - Cibening - Pasir Serang - Lippo Cikarang - PP	K - 14A	10,5	30	15	7.500
3	Tambun - Tambelang - Balong Asem - PP	K - 16	20,5	130	129	7.500
4	Cikarang - Cibarusah - PP	K - 17	25,1	320	479	7.500
5	Cikarang - Sukatani - PP	K - 18	10,6	225	207	6.000
6	Cikarang - Sukatani - Muara Gembong - PP	K - 18A	58,5	108	56	19.000
7	Sukatani - Cabang Pulo Bambu - Bale Kambang - Ponombo - PP	K - 18B	18,8	35	12	
8	Tambun - Cimuning - Setu - PP	K - 23		60	30	6.000
9	Cikarang - Bojong - Pebayuran - Sumber Hurip - Kp. Garon - PP	K - 29	21,1	50	25	6.600
10	Cikarang - Rengas Bandung - Suka Makmur - Pebayuran - PP	K - 29A	13,6	30	10	6.600
11	Cikarang - Lemahabang - Kp. Juang - RW Kuda - Kp. Kramat - Pebayuran - PP	K - 29B		20	15	7.500
12	Cikarang - Warung Bongkok - Sukadanau - PP	K - 32	11,2	70	70	6.600
13	MM 2100 - Cibitung - Cikarang - PP	K - 32A	12,8	50	15	7.500
14	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Serang - PP	K - 33	18,8	80	120	5.000
15	Cikarang - Lemahabang - Tegal Danas - PP	K - 35	19,1	100	63	8.700
16	Cikarang - Cibitung - CBL - PP	K - 36	11,6	40	68	7.500
17	Cikarang - Sukamantri - PP	K - 38	10,7	90	68	7.500
18	Graha Prima - SKU - Cibitung - Cikarang - PP	K - 39C	15,9	50	80	5.000
19	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Lippo City - PP	K - 42	9,7	27	33	5.000
20	Cibarusah - Cipamingkis - Ridha Galih - Kp. Bedeng - PP	K - 49	17,3	35	2	5.000
21	Cabang Bungin - Bojong Karatan - Taruma Jaya - Marunda - PP	K - 51		100	9	10.000
22	Cikarang - Citarik - Tegal Danas - PP	K - 52	11	40	28	75.000
23	Sukatani - Bojong - Pebayuran - PP	K - 53	11,6	50	8	5.000
24	Cikarang - Cipayung - Cilampayan - PP	K - 55	20,1	50	9	7.500
25	Cikarang - Kalijaya - Tambelang - PP	K - 57	10,9	50	29	6.600
26	Ujung Harapan - Babelan - Buni Bakti - PP	K - 60		119	5	
27	Cibitung (Sinar Jaya) - Tegal Gede - Tegal Danas - PP	K - 61		50	37	4.500
28	Perum. Harapan Indah - Bogor Panggarutan - Terminal Babelan - PP	K - 62		50	10	
29	Sukamahi - Cicau - Cilangkara - Sinar Jaya - Cikutul - Cibarusah - PP	K - 35A		50	32	10.000
30	Kawasan Jababeka - Perum Cikarang Baru - PP	K - 99		86	63	4.500

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi

Dari tabel II.3 didapatkan jumlah angkutan terbanyak adalah K-17 dengan jumlah 479 kendaraan. Pada kondisi eksisting terdapat 124 kendaraan yang masih beroperasi dan 14 trayek yang beroperasi.

Tabel II. 4 Jumlah angkutan yang beroperasi

Trayek	Jumlah Yang Beroperasi
K14	40
K16	25
K17	124

Trayek	Jumlah Yang Beroperasi
K18	150
K23	15
K29	4
K32	20
K33	76
K35	20
K36	32
K38	50
K39C	38
K42	33
K99	4

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Dari tabel II.4 didapatkan trayek dengan jumlah kendaraan yang beroperasi adalah K-18 dengan jumlah 150 kendaraan dan K-17 dengan jumlah 124 kendaraan. Berikut ini merupakan gambar II.6 yang berisi beberapa visualisasi Angkutan Perkotaan (Angkot) di Kabupaten Bekasi:



Sumber: Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi

Gambar II. 6 Visualisasi Angkutan Perkotaan Kabupaten Bekasi

d. Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah Angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau

Mobil Bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Bekasi meliputi taksi, travel, transportasi online dan angkutan karyawan. Berikut ini merupakan gambar II.7 yang merupakan visualisasi Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek berupa angkutan karyawan di Kabupaten Bekasi:



Sumber: Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi

Gambar II. 7 Visualisasi Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek

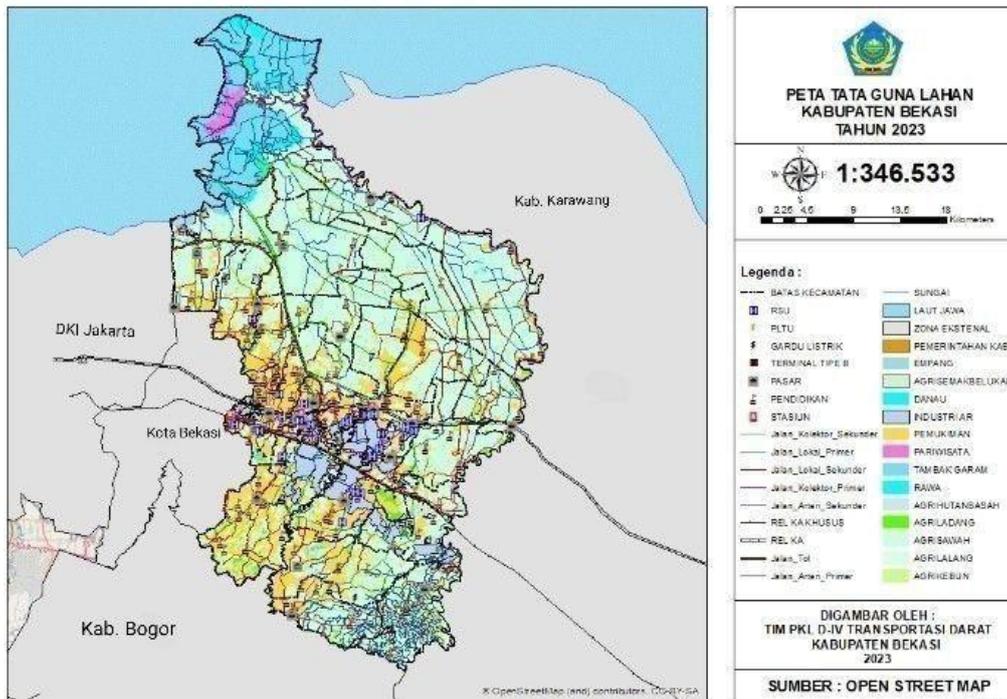
2.2. Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Bekasi, adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Ibukotanya adalah Cikarang. Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada Posisi $6^{\circ} 10' 53'' - 6^{\circ} 30' 6''$ Lintang Selatan dan $106^{\circ} 48' 28'' - 107^{\circ} 27' 29''$ Bujur Timur serta memiliki luas daerah sebesar 1.273,88 km² yang terbagi menjadi 179 desa, 8 kelurahan dan 23 kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 3.214.791 jiwa. Secara administratif, Kabupaten Bekasi mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah timur : Kabupaten Karawang
2. Sebelah barat : Kota Bekasi dan DKI Jakarta

3. Sebelah Utara : Laut Jawa
4. Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor

Topografi Kabupaten Bekasi terbagi atas dua bagian, yaitu dataran rendah yang meliputi sebagian wilayah bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian Selatan. Ketinggian lokasi Kabupaten Bekasi berkisar antara 6-115 meter dan dengan kemiringan 0-25°. Pada gambar II. 8 dibawah dapat dilihat pemukiman pada Kabupaten Bekasi berkumpul pada wilayah selatan.



Sumber: Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi, 2023

Gambar II. 8 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bekasi

Pada peta tata guna lahan diatas dapat dilihat bahwa pemukiman masyarakat berada di sisi selatan dari Kabupaten Bekasi. Kecamatan Cibarusah juga berada di sisi selatan dari Kabupaten Bekasi yang langsung berbatasan dengan Kabupaten Bogor tepatnya berbatasan dengan Kecamatan Jonggol. Dapat dilihat pada peta tata guna diatas Kecamatan Cibarusah telah berkembang pemukiman. Cibarusah sendiri memiliki 7 desa/kelurahan dan luas wilayahnya seluas 50,39 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebesar 98.789 jiwa. Ibukota kecamatan Cibarusah berada di Desa Cibarusahkota. Pada wilayah Desa Cibarusahkota terdapat Pasar Cibarusah yang menjadi tempat masyarakat sekitar Cibarusah untuk berbelanja. Disekitar kawasan pasar juga terdapat 1 sekolah menengah pertama dan 1 sekolah dasar serta terdapat fasilitas kesehatan tingkat 1, hal ini menimbulkan pergerakan yang tinggi disekitar Pasar Cibarusah.



Sumber: Penulis, 2023

Gambar II. 9 Keadaan Kawasan Pasar Cibarusah

Dapat lihat pada gambar II.9 saat jam sibuk terdapat angkutan umum yang berhenti pada pinggir jalan. Pasar Cibarusah terletak di Jalan Mekarmukti-Cibarusah 24 yang memiliki tata guna lahan berupa pertokoan yang bersinggungan langsung dengan jalan dan memiliki kapasitas jalan sebesar 2126 smp/jam. Terminal bayangan di Pasar Cibarusah membuat derajat kejenuhan di jalan tersebut 0,75 dengan dengan kecepatan rata-rata 22,74 dan nilai LOS F.



Sumber : Penulis, 2023

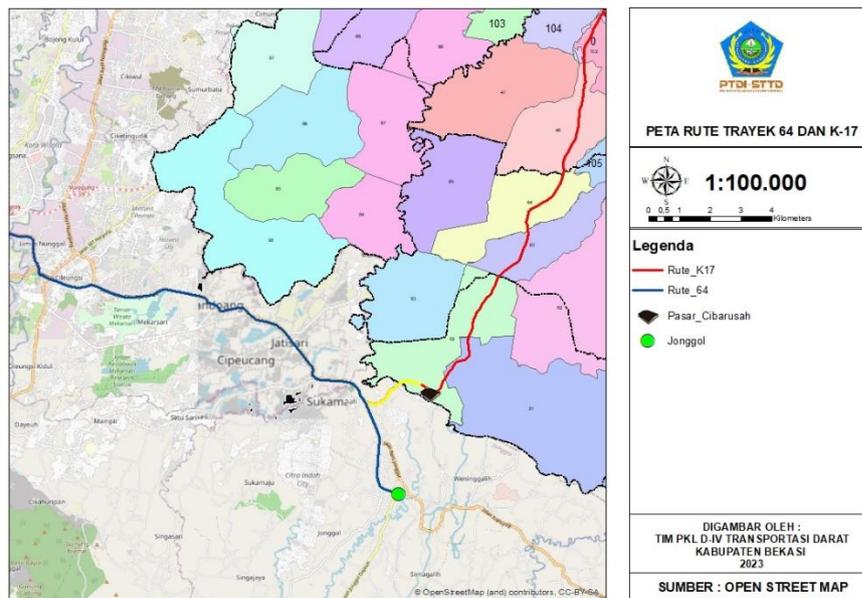
Gambar II. 10 Situasi lalu lintas di Pasar Cibarusah

Profil angkutan umum yang melintas di Kecamatan Cibusah yaitu angkutan kota dengan 2 rute diantaranya trayek K-17 dengan rute dari Sentro Grosir Cikarang menuju Pasar Cibusah dan trayek 64 dengan rute Terminal Cibinong menuju Jonggol via Cibusah. Trayek 64 adalah angkutan umum yang berasal dari Kabupaten Bogor. Angkutan umum tersebut melakukan penyimpangan menuju wilayah Kabupaten Bekasi yaitu pada wilayah Kecamatan Cibusah. Trayek tersebut adalah Trayek 64 dengan rute dari Terminal Cibinong menuju Jonggol.



Sumber: Penulis, 2024

Gambar II. 11 Visualisasi Trayek 64



Sumber: Laporan Umum Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi

Gambar II. 12 Peta Rute Trayek 64 dan K-17 Berserta Penyimpangannya

Pada gambar II.12 dapat dilihat penyimpangan pada trayek garis berwarna kuning. Penyimpangan tersebut memasuki wilayah